

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman usaha sedang mengalami pertumbuhan yang pesat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan baru yang bergerak maju dengan kualitas yang lebih kompetitif. Semakin bertambahnya perusahaan baru mengakibatkan persaingan menjadi semakin ketat. Untuk mengatasi persaingan yang semakin ketat di pasar nasional dan internasional perusahaan harus meningkatkan kinerja supaya bisa bersaing dan bertahan. Dan juga perusahaan harus mampu mengelola dan mengendalikan sumber dayanya serta kegiatan operasionalnya sehingga tujuan perusahaan dapat terealisasi dengan baik. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil, apabila dapat mengelola sumber daya dan menjalankan kegiatan operasional secara efektif dan efisien.

Di era keterbukaan sekarang, perusahaan dituntut untuk menyajikan laporan keuangannya secara terbuka. Manajemen harus menyusun laporan keuangan secara terstruktur dan rinci. Agar publik maupun investor dapat menilai bagaimana kinerja perusahaan tersebut, apakah perusahaan tersebut melakukan kinerja secara efektif dan efisien atau tidak. Efektif atau tidaknya kinerja suatu perusahaan tercermin pada laporan keuangannya.

Laporan keuangan adalah laporan yang berisi informasi tentang keadaan kesehatan *financial* perusahaan. Adanya laporan keuangan menginformasikan manajemen dan investor terkait berapa keuntungan dan kerugian yang diperoleh selama periode tertentu. Serta dapat menjadi bahan acuan dalam mempertimbangkan keputusan yang akan diambil dalam melakukan evaluasi tambahan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Setiap bisnis pasti mempunyai goals yang ingin diraih, salah satunya yaitu menghasilkan laba semaksimal mungkin. Laba adalah keuntungan bersih yang telah dikurangi bunga dan pajak. Hasil laba bersih disajikan sebagai laporan laba-rugi. Agar perusahaan dapat mencapai keuntungan yang maksimal, perusahaan harus menerapkan berbagai inovasi untuk meningkatkan kualitas kinerjanya. Apabila perusahaan berhasil mencapai target yang maksimal yang telah ditetapkan sebelumnya, hal ini menandakan perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik. Hal ini menyebabkan nilai perusahaan dan harga saham di pasar modal mengalami kenaikan. Dan memberikan pengaruh positif kepada para investor untuk melakukan investasi.

Pertumbuhan laba adalah suatu keadaan dimana perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan laba yang diperoleh terhadap biaya yang telah dikeluarkan pada suatu aktivitas operasional perusahaan. Apabila perusahaan mengalami peningkatan laba, hal ini menandakan perusahaan tersebut bekerja secara optimal dalam artian perusahaan mampu mengendalikan dan mengatur sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan pemasukan. Pertumbuhan laba biasanya disebabkan oleh

beberapa faktor yaitu penjualan, kenaikan/ penurunan harga jual dan lainnya.

Pertumbuhan laba sangat penting untuk di analisa, untuk mengetahui terjadinya peningkatan atau penurunan laba dan juga dijadikan sebagai dasar penentuan keputusan dalam kebijakan deviden. Semakin tinggi laba yang didapatkan perusahaan semakin tinggi pula tingkat deviden yang diterima pemegang saham. Analisis pertumbuhan laba memberikan manfaat kepada perusahaan yaitu dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam mengevaluasi kembali kinerja yang telah dilakukan dan bagi investor dapat dijadikan sebagai petunjuk dalam mempertimbangkan keputusan investasi. Pertumbuhan keuntungan biasanya diukur dengan membandingkan keuntungan tahun berjalan dikurangi laba tahun sebelumnya dan keuntungan tahun sebelumnya. Untuk menilai pertumbuhan laba suatu perusahaan dapat memakai analisis rasio keuangan.

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dipakai untuk menilai kinerja suatu perusahaan, yang dimana analisisnya memakai berbagai macam rasio perbandingan. Dengan melakukan analisis rasio dapat memberikan informasi untuk menentukan kebijakan yang akan diambil perusahaan kedepankannya. Dalam penelitian ini peneliti memakai *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover*.

Current Ratio yaitu rasio ini dipakai untuk menilai sejauh mana kesanggupan perusahaan untuk melunasi utang lancar menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Jika nilai rasio semakin tinggi menandakan

perusahaan berada diposisi yang lebih baik artinya perusahaan mampu membayar hutang jangka lancarnya karena aset lancar lebih besar dari hutang lancar. Dan sebaliknya jika semakin rendah, artinya perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban lancarnya saat ini, karena keadaan keuangan perusahaan yang kurang baik dan untuk mengatasi hal tersebut harus segera dilakukan evaluasi tambahan, sehingga keadaan keuangan perusahaan membaik.

Debt to Equity Ratio yaitu rasio ini menilai sejauh mana perusahaan menggunakan ekuitas sebagai jaminan atas hutang perusahaan. Apabila nilai DER semakin meningkat, maka semakin tinggi risiko yang harus ditanggung. Hal ini akan memberikan pengaruh yang buruk pada kinerja perusahaan, karena hutang yang semakin tinggi mengakibatkan kewajiban dan bunga yang harus dibayar semakin tinggi dan menyebabkan keuntungan mengalami penurunan. Apabila nilai DER kurang dari 1, maka perusahaan dalam kondisi sehat hal tersebut menandakan perusahaan bisa menutupi kewajibannya dengan ekuitasnya.

Total Assets Turnover yaitu rasio ini mengukur sejauh mana kemampuan dan efisiensi perusahaan untuk mendapatkan pendapatan dari total asetnya. Rasio ini dikenal sebagai rasio kinerja, karena menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengubah aset menjadi pendapatan. Apabila rasio semakin tinggi menandakan perusahaan berhasil memutar aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan tinggi. Dan sebaliknya jika rasio semakin rendah artinya perusahaan

dianggap tidak efektif dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan.

Dalam perkembangan bisnis suatu perusahaan pasti sering mengalami masalah keuntungan/laba. Keberhasilan/ kegagalan dalam mencapai dan mempertahankan kestabilan laba tergantung pada bagaimana manajemen dalam mengelola kinerja perusahaan. Di penelitian, peneliti menemukan beberapa masalah yaitu: 1) pertumbuhan keuntungan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama periode 2017 sampai dengan periode 2021 mengalami penurunan. 2) *Current Ratio* cenderung mengalami kenaikan dan penurunan, 3) *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuasi dan 4) *Total Assets Turnover* mengalami fluktuasi.

Penelitian ini telah banyak dilakukan dengan menggunakan beberapa variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba. Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda.

Penelitian Olfiani & Handayani (2019) menunjukkan hasil *Current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian Faisal (2018) disisi lain menyatakan hasil bahwa variabel *Current ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian Kalsum (2021) menunjukkan hasil DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian Faisal (2018) menunjukkan hasil DER berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Penelitian Agustina & Mulyadi (2019) menyatakan *Total Assets Turnover* berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Sedangkan penelitian Olfiani & Handayani (2019) menunjukkan hasil variabel *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel, obyek serta data tahun penelitian. Dalam penelitian ini obyek dipakai yaitu perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan peneliti memakai obyek penelitian tersebut karena seiring berjalannya waktu, semakin banyak perusahaan baru yang berkualitas tinggi, yang membuat persaingan semakin ketat. Perusahaan dituntut harus berinovasi dan meningkatkan kinerjanya agar tidak tertinggal. Setiap perusahaan bersaing untuk melakukan berbagai strategi inovasi produk yang berbeda, meningkatkan layanan, menurunkan harga dan menambahkan fitur terbaru yang membedakan produk tersebut berbeda dengan produk yang ditawarkan dari perusahaan lain. Ketatnya persaingan industri otomotif di Indonesia karena industri otomotif dinilai menguntungkan.

Dari penelitian diatas, terlihat jelas hasil penelitian saling tidak konsisten, sehingga peneliti tertarik untuk melanjutkan penelitian.

Berdasarkan penjelasan diatas maka judul penelitian ini adalah **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi kinerja keuangan berdasarkan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* *Total Assets Turnover* dan pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* secara simultan terhadap pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
3. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
5. Bagaimana pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis deskripsi kinerja keuangan berdasarkan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* *Total Assets*

Turnover dan pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

D. Kegunaan Penelitian

Setiap penelitian yang telah dilakukan pasti memiliki kegunaan. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan wawasan mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Secara Praktis

a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan membagikan informasi kepada pihak perusahaan perihal pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba, sehingga dapat digunakan sebagai informasi tambahan untuk pengembangan perusahaan.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada berbagai pihak agar bisa mengetahui informasi yang diperlukan tentang situasi perusahaan pada suatu periode. Sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam berinvestasi.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya terkait pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover* terhadap pertumbuhan laba.